

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pambotanjara pada satu orang partisipan tentang asuhan keperawatan penerapan fisioterapi dada pada anak yang menderita infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan masalah bersihan jalan napas yang tidak efektif menunjukkan bahwa:

1. Mampu melakukan pemeriksaan fisioterapi dada pada pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif di Desa Pambotanjara di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara
2. Mampu menentukan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif (ISPA) di Desa Pambotanjara di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara
3. Mengetahui bagaimana menangani pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif di desa pambotanjara dan wilayah kerja puskesmas pambotanjara.
4. Mampu melakukan fisioterapi dada pada pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif di Desa Pambotanjara di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara

5. Mampu melakukan evaluasi fisioterapi dada pada pasien dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja

## 5.2 Saran

1. Untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan fisioterapi dada pada pasien dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara.
2. Di Desa Pambotanjara di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara, fisioterapi dada dapat digunakan untuk pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas yang tidak efektif. Ini dapat menjadi masukan bagi perawat yang ada untuk menerapkan asuhan keperawatan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas pambotanjara.
3. Di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara, fisioterapi dada pada pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas tidak efektif dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pasien dan keluarga mereka.
4. Untuk masyarakat sebagai pengetahuan atau informasi tentang cara mencegah dan Bagi pasien sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang fisioterapi dada pada pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara

5. Bagi Masyarakat sebagai informasi atau pengetahuan bagaimana cara mencegah dan mengobati penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pasien di Desa Pambotanjara Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara